

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP YOS SUDARSO PADANG

Anna Ratri Novi Lani¹, Puspa Amelia¹

¹ Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta

The problem faced in learning mathematics is the students undergraded result, One of the reason is the learning activities which is still teacher's centered, So that students become less active in learning activities, and the lack of motivation in students for learning mathematics. The type of this research is experimental research. The population is the VIII grade of Yos Sudarso Junior High School during the school year of 2014/2015 which is divided into two classes. Sampel were chosen from the existing population after it is know that the population of two classes sample are homogen randomly. From two classes sample, VIII-1 class consist of 21 person were chosen as control class and VIII-2 class consist of 22 person chosen as experiment class in this research. Based on the data, it can be conecluded that the students learning result who implementing the *jigsaw* Type Cooperatif Learning model. Are better than students mahematics learning resul who implementing conventional learning method.

Key Word : Learning activities, cooperative learning, model, Jigsaw type.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah yang harus dipahami dan dimengerti oleh siswa mulai dari tingkat dasar hingga menengah bahkan sampai keperguruan tinggi. Hal ini dikarenakan matematika adalah ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari bahkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari yang bermanfaat untuk membantu siswa memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan ilmu pengetahuan alam, maka dalam

pembelajaran matematika, guru berkewajiban menciptakan situasi yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan dengan memotivasi siswa sehingga dapat memahami materi yang dipelajari. Dalam pelajaran matematika, siswa sebaiknya dilibatkan dalam menemukan konsep, agar siswa mudah memahami materi dan dapat menyelesaikan persoalan yang diberikan.

Salah satu usaha guru yang dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk mengaktifkan siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajarn kooperatif tipe *jigsaw*.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan ketika penulis melakukan observasi pada tanggal 6 – 8 Januari 2015 di kelas VIII SMP Yos Sudarso Padang salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru dan guru merupakan pusat informasi, metode yang di sekolah adalah metode ekspositori dimana guru berbicara pada awal pelajaran, menerangkan materi dan contoh soal, guru memberikan kesempatan bertanya, lalu siswa mencatat apa yang dituliskan guru, dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal latihan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat aktivitas siswa dalam belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Yos Sudarso Padang dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* serta untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Yos Sudarso Padang yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang menggunakan metode konvensional.

Pertanyaan penelitian, bagaimana aktivitas belajar siswa di kelas VIII SMP Yos Sudarso Padang dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan apakah hasil belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih baik dari hasil belajar matematika

siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMP Yos Sudarso Padang.

Pembelajaran kooperatif menurut Nurul Hayati dalam Rusman (2011: 201) “Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi”. Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diungkapkan Lie dalam Rusman (2011:218) “bahwa pembelajaran kooperatif model *jigsaw* ini merupakan model belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri”.

Sebagaimana diungkapkan Stephen, Sikes and Snapp dalam Rusman (2011:220), mengemukakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai berikut :

1. Siswa dikelompokkan ke dalam 1 sampai 5 anggota tim.
2. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
3. Tiap orang dalam tim di beri bagian materi yang ditugaskan.
4. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab mereka.
5. Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali kekelompok asal dan

bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama.

6. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
7. Guru memberi evaluasi.
8. Penutup.

Berdasarkan langkah – langkah pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang dikemukakan oleh Stephen, Sikes and Snapp dalam Rusman (2011:220) maka peneliti dapat memodifikasinya sebagai berikut:

1. Guru mengkondisikan kelas, mengabsen siswa dan mengecek persiapan siswa.
2. Guru menyampaikan indikator, tujuan pembelajaran yang sesuai dengan RPP.
3. Guru menyampaikan tahapan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
4. Guru melanjutkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru meminta siswa duduk pada kelompoknya masing-masing yang telah dibagi pada pertemuan pra eksperimen yang pembagian anggota kelompok berdasarkan kemampuan akademik.
- b. Guru membagikan lembar kerja kelompok yang setiap anggota kelompok asal mendapatkan bagian materi yang berbeda.
- c. Guru menyampaikan poin-poin utama dari materi yang akan dikerjakan masing-masing kelompok.
- d. Guru meminta siswa untuk mempelajari lembar kerja kelompok yang sudah didapat.
- e. Guru meminta siswa yang memperoleh bagian materi yang sama dari kelompok lain berkumpul untuk membahas materi yang didapat.
- f. Guru memberikan arahan bagi kelompok ahli yang mengalami kesulitan dan memantau jalanya diskusi.

- g. Setelah siswa selesai diskusi sebagai kelompok ahli guru meminta siswa kembali kekelompok asal dan mengajar teman satu kelompok yang mereka kuasai.
 - h. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi yang pemilihannya dilakukan secara acak.
 - i. Guru membantu siswa menjawab pertanyaan dari kelompok lain.
5. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.
 6. Guru bersama siswa menutup pelajaran.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Sudjana (2005:6) menyatakan bahwa populasi adalah seluruh sumber data yang memungkinkan memberi informasi yang berguna bagi masalah penelitian. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Yos Sudarso Padang

Dalam penelitian ini diambil 2 sampel kelas dari populasi yang ada dengan cara *random sampling* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan nilai semester 1 matematika siswa kelas VIII SMP Yos Sudarso Padang.
- b. Melakukan uji normalitas terhadap masing-masing kelompok data dengan menggunakan uji Lilifors.
- c. Melakukan uji homogenitas antar kelompok dalam populasi :

H_0 : Hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini sama baiknya dengan hasil belajar matematika siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional.

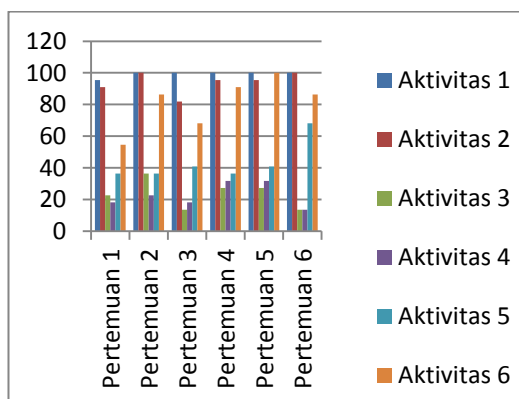
H_1 : Hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini lebih baik dari

hasil belajar matematika dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Yos Sudarso Padang.

- d. Melakukan uji kesamaan rata-rata dengan menggunakan teknik anava satu arah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis data aktivitas belajar siswa selama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat dilihat dari grafik dibawah ini:



Gambar: Grafik Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

Grafik diatas menjelaskan bahwa, aktivitas yang diamati selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir mengalami peningkatan tetapi pada pertemuan ketiga dan pertemuan keenam aktivitas

siswa mengalami penurunan ini disebabkan pada pertemuan tersebut hanya satu jam pelajaran (1x40 menit) sehingga kurang efisien dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil tes akhir, maka dilakukan analisis data dengan menguji hipotesis. Untuk menguji hipotesis ini, digunakan uji t setelah dianalisis diperoleh $t_{hitung} = 2,89$ dan dapat dilihat pada tabel t dengan $db = 2$ dan $\alpha = 0,05$ Sehingga terima H_0 artinya populasi homogen. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data dari hasil belajar matematika siswa yang diperoleh setelah mengadakan eksperimen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. Aktivitas belajar siswa kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran matematika cenderung mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke enam.
2. Hasil belajar siswa yang pembelajarannya dengan

menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih baik dari hasil belajar siswa yang pembelajarannya menerapkan pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMP Yos Sudarso Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusman, 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.